
**TEKNIK KETERAMPILAN *SHOOTING* DAN *DRIBBLING* FUTSAL
PADA PEMAIN ABHISEVA BRANCH KOTA BENGKULU**

D. Saputra.^{1,a)} - Martiani¹⁾, Juwita¹⁾

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani
FKIP UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:
dandysaputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan *Shooting* dan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu. Menggunakan tes dan pengukuran jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 21 orang melalui teknik *Total Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *Shooting* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu pada kategori Baik dengan nilai tertinggi yaitu 55 dan nilai terendah 38 serta Rata-rata 45,1 dan keterampilan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu pada kategori Sedang dengan nilai tercepat yaitu 8,76 dan nilai terlambat 17,23 serta Rata-rata 13,03. Secara keseluruhan Keterampilan *Shooting* Dan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori Baik dan Sedang dengan perolehan data pada kategori “Baik Sekali” tidak ada, kategori “Baik” sebanyak 9 orang dan 6 orang dengan presentase sebesar 43% dan 29%, kategori “Sedang” sebanyak 12 orang dan 8 orang dengan presentase sebesar 57% dan 38%, kategori “Kurang” shooting tidak ada dan pada *dribbling* sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 33% dan tidak ada pemain pada kategori Kurang Sekali.



Kata Kunci : Keterampilan *Shooting* dan *Dribbling* Futsal

Pendahuluan

Salah satu ssb dan futsal yang ada di Bengkulu adalah ssb Abhiseva Branch Kota Bengkulu. Klub abhiseva adalah sekolah futsal yang mempunyai berdirilah klub abhiseva Bengkulu Tengah dan pada tahun 2022 berdirilah Klub Abhiseva Branch Kaur. Mengacu pada kelemahan yang ada pada klub-klub/ ssb abhiseva Bengkulu yaitu tentang teknik dasar bermain futsal, dimana sering di temukannya saat pemain berusaha untuk melakukan teknik dasar bermain futsal sering mengalami kegagalan, sehingga dengan mudahnya bola direbut oleh pemain lawan. Selain teknik dasar pemain tentunya kemampuan fisik pemain juga sangat dibutuhkan dalam mendukung teknik dasar pemain tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan yaitu faktor internal dan faktor eksternal ada pun faktor internal yang mempengaruhi adalah kondisi fisik pemain. Kondisi fisik merupakan pondasi dalam menjalankan aktivitas olahraga. Pemain yang memiliki kondisi fisik yang baik diduga akan dengan mudah menjalani proses latihan, sehingga keterampilan bermain futsal bisa diperbaiki. Selain itu status gizi siswa diduga juga berpengaruh terhadap keterampilan bermain futsal. Pemain yang memiliki status gizi baik diduga akan mampu menjalani setiap proses latihan, karena dengan status gizi yang baik maka kondisi fisik pemain juga akan baik sehingga dalam menjalankan aktivitas latihan pemain tidak merasa cepat lelah. Hal ini akan membuat pemain tetap fit dalam setiap latihan, sehingga keterampilan bermain futsal bisa diperbaiki dengan cepat.

Berdasarkan observasi awal peneliti di klub Abhiseva Bengkulu ditemukan bahwa keterampilan bermain futsal pada pemain belum diketahui seperti, *shooting*, *dribbling* dan *passing* serta latihan yang belum maksimal hal ini terlihat dari *shooting* yang sering tidak tepat sasaran dan *dribbling* yang sering lepas, ada beberapa pemain yang belum mempunyai teknik *shooting* dan teknik *dribbling* yang benar serta *shooting* sebagian pemain masih lemah. Dimas, Robi dan Oksah saat melakukan *dribbling* bolanya sering kejauhan dari kaki sehingga bola tersebut di dapat oleh pemain lawan. Hafis Zaki, Tengku, Olga dan Fabel dalam melakukan *shooting* povernya lemah. Deli, Panji, Leo Perlando, Adit, Rafi Maldini dan Trio dalam melakukan *shooting* kurang tepat sasaran hal ini terlihat ketika melakukan *shooting* beberapa kali dalam bermain futsal. Teknik *Shooting* Soni dan Azril

belum benar hal ini dilihat dari perkenaan kaki dengan bola dan posisi badan saat *shooting*. Dari uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan ke dalam penelitian tentang Analisis *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

Menurut Lhaksana (2006:2), futsal merupakan olahraga beregu yang cepat dan dinamis dengan passing yang akurat yang memungkinkan terjadinya banyak gol. Sedangkan menurut Murhananto (2006:1) berpendapat bahwa futsal adalah sangat mirip dengan sepakbola hanya saja dimainkan oleh lima lawan lima dalam lapangan yang lebih kecil, gawang yang lebih kecil dan bola yang lebih kecil serta relatif berat. Pendapat lain dikemukakan oleh Dhanyati (2014: 8) yang menyatakan bahwa futsal adalah suatu olahraga permainan sepakbola, dengan lapangan dan gawang yang lebih kecil, biasanya dimainkan di dalam ruangan besar, masing-masing tim terdiri dari lima orang.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan suatu olahraga yang termasuk dalam olahraga permainan yang dimainkan oleh lima orang dalam satu tim dengan peraturan dan ketentuan serta kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol terbanyak.

Herman (2011: 23) teknik *dribbling* adalah permainan yang dalam bentuk memperebutkan bola dan tujuannya untuk melwati lawan lebih dari satu dan menyuplai gerakan team. Setiap pemain diwajibkan untuk dapat melaksanakan transisi bermain cepat, dari bertahan ke menyerang maupun menyerang dan bertahan. Oleh sebab itu memerlukan kesanggupan dalam mengontrol teknik dalam permainan futsal dengan benar dan baik.

Menurut Irawan (2009: 31) menyatakan bahwa *dribbling* bola atau menggiring bola adalah suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain atau dengan berliku-liku untuk menghindari lawan, harus diusahakan bahwa bola tetap bergulir dekat dari kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsung. dalam melakukan *dribbling* bola, dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki (*sole of the foot*), menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*), kaki bagian luar (*out side of the foot*) dan bagian punggung kaki (*instep of the foot*). Pendapat lain dikemukakan oleh Rinaldi dan Rohaedi (2020: 66) menyatakan bahwa teknik menggiring bola (*dribbling*)

adalah teknik dasar dalam permainan yang menuntut seorang pemain memiliki kemampuan dalam menguasai bola untuk mengecoh lawannya.

Menurut Irawan (2009: 32) Dalam penguasaan *dribbling* bola pada permainan futsal, semakin baik tingkat keterampilan pemain dalam memainkan dan menguasai bola maka makin cepat dan cermat kerjasama kolektif akan tercapai. Keterampilan menggiring bola haruslah menjadi perhatian yang serius yang harus dikuasai oleh atlet dan semua pemain, karena dengan penguasaan keterampilan men-*dribbling* bola yang baik akan menemukan situasi dimana harus membuat suatu keputusan untuk menggiring bola agar lawan tidak mudah merebut bola, resiko terbesar apabila dalam melakukan kesalahan yang akibatnya lawan akan dengan cepat dapat merebut bola dan membuat serangan balik.

Seorang atlet futsal haruslah memiliki teknik menggiring bola (*dribbling*) bola yang baik. Melalui penguasaan *dribbling* setiap pemain haruslah memperhatikan aspek-aspek dalam melakukan gerakan *dribbling* yaitu: 1) Penguasaan bola serta jaga jarak dengan lawan, 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*, 3) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola, 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.



Gambar 1

Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Rinaldi dan Rohaedi (2020: 66) penguasaan terhadap teknik menggiring bola (*dribbling*) dengan baik merupakan seni tersendiri dalam bermain futsal. Kelenturan dan keseimbangan mutlak diperlukan oleh setiap pemain. Cara untuk melakukan teknik menggiring

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata, (2015: 54), penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena - fenomena yang ada,

yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Dalam penelitian deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran dan menemukan informasi tentang keterampilan *shooting* dan *dribbling* futsal pemain klub Abhiseva Branch Kota Bengkulu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan tes dan pengukuran sebagai alat pengukur.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu yang dituangkan dalam bentuk penilaian yang berwujud tes dan pengukuran. Deskripsi hasil tes *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu diklasifikasikan berdasarkan norma tes. Hasilnya Adalah sebagai berikut;

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tes *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu

Nama Tes	Nilai Tertinggi/ Tercepat	Nilai Terendah/ Terlambat	Nilai Rata-Rata	Norma Penilaian
<i>Shooting</i>	55	38	45,1	Baik
<i>Dribbling</i>	8,76	17,23	13,03	Sedang

Tabel 2 Norma Penilaian *Shooting*

No	Klasifikasi	Nilai
1	Baik sekali	≥ 57
2	Baik	45-56
3	Sedang	34-44
4	Kurang	22-33
5	Kurang sekali	≤ 21

Sumber : Widiastuti (2015: 125)

Tabel 3 Norma Penilaian *Dribbling*

No	Klasifikasi	Nilai/ Waktu (d)
1	Baik sekali	≤ 5
2	Baik	6-10
3	Sedang	11-15
4	Kurang	16-20
5	Kurang sekali	≥ 21

Sumber : Widiastuti (2015: 128)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tes *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu tampak pada gambar berikut :

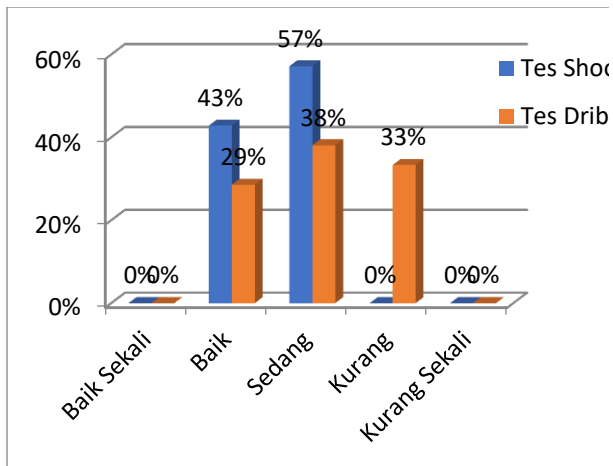


Diagram Batang Tes *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa secara umum data Tes *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” tidak ada dengan presentasi sebesar 0%, kategori “Baik” sebanyak 9 orang dan 6 orang dengan presentase sebesar 43% dan 29%, kategori “Sedang” sebanyak 12 orang dan 8 orang dengan presentase sebesar 57% dan 38%, kategori “Kurang” shooting tidak ada dan pada dribbling sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 33% dan tidak ada pemain pada kategori Kurang Sekali.

Secara rinci data tes *shooting* ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tes *Shooting* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu tampak pada gambar berikut :

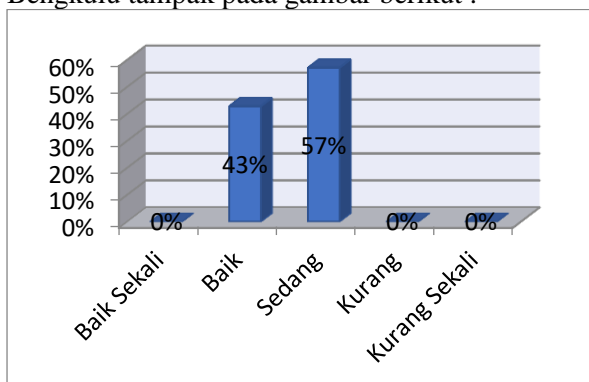


Diagram Batang Tes *Shooting* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data Tes *Shooting* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” tidak ada yang memperolehnya, kategori “Baik” sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 43%, kategori

“Sedang” sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 57%, dan tidak ada pemain pada kategori kategori “Kurang” dan “Kurang Sekali”. Selanjutnya data tes *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu tampak pada gambar berikut :

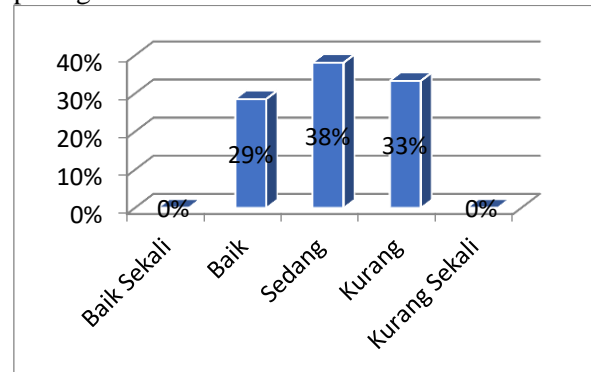


Diagram Batang Tes *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data Tes *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” tidak ada yang memperolehnya, kategori “Baik” sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 29%, kategori “Sedang” sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 38%, dan kategori “Kurang” sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 33% dan tidak ada pemain pada kategori Kurang Sekali.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa data Tes *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik” dan “Sedang” dengan perolehan data *shooting* nilai tertinggi 55 dan terendah 38 serta rata – rata 45,1 sedangkan data tes *dribbling* diperoleh nilai tercepat 8,76 dan terlambat 17,23 dengan rata –rata 13,03.

Keterampilan teknik dasar futsal sangatlah diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai teknik dasar futsal itu sendiri. Adapun keterampilan teknik dasar futsal yang harus dikuasai berbagai macam, dalam penelitian ini terfokus kepada penyajian data yaitu tentang *shooting* dan *dribbling* futsal pada pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

Data Tes *Shooting* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” tidak ada yang

memperolehnya, kategori “Baik” sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 43%, kategori “Sedang” sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 57%, dan tidak ada pemain pada kategori kategori “Kurang” dan “Kurang Sekali”. Selanjutnya teori yang dikatakan Charlis, dkk (2012:48) *Shooting* adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau ditangkap kiper. Untuk latihan shooting perlu peran aktif pelatih. Pelatih akan menyiapkan beberapa bola dan berdiri di samping atau belakang gawang / cones. Pemain berbaris ke belakang dan menyambut bola yang dilemparkan atau ditendang pelatih, lalu ditembakkan ke gawang. Cara lain, pemain sendiri yang menggiring bola dengan kecepatan yang disesuaikan sebelum menendang bola ke dalam gawang. Tendangan bisa dilakukan dengan berbagai cara. Bisa dengan tendangan voli, half volley, atau menggusur tanah. Itu tergantung pada posisi, sudut tendang, pergerakan, serta saat sebelum menendang.

Sedangkan data Tes *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori “Baik Sekali” tidak ada yang memperolehnya, kategori “Baik” sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 29%, kategori “Sedang” sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 38%, dan kategori “Kurang” sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 33% dan tidak ada pemain pada kategori Kurang Sekali. Seperti yang dikemukakan Irawan (2009: 31) menyatakan bahwa *dribbling* bola atau menggiring bola adalah suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain atau dengan berkeluk-luk untuk menghindari lawan, harus diusahakan bahwa bola tetap bergulir dekat dari kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsung. dalam melakukan *dribbling* bola, dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki (*sole of the foot*), menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*), kaki bagian luar (*outside of the foot*) dan bagian punggung kaki (*instep of the foot*). Pendapat lain dikemukakan oleh Rinaldi dan Rohaedi (2020: 66) menyatakan bahwa teknik menggiring bola (*dribbling*) adalah teknik dasar dalam permainan yang menuntut seorang pemain memiliki kemampuan dalam menguasai bola untuk menggecoh lawannya.

Kesimpulan

Berdasarkan bab sebelumnya pada tes *shooting* diperoleh nilai tertinggi yaitu 55 dan nilai terendah 38 serta Rata-rata 45,1 maka keterampilan *Shooting* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu pada kategori Baik.

Keterampilan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu diperoleh nilai tercepat yaitu 8,76 dan nilai terendah 17,23 dengan Rata-rata 13,03 berada pada kategori Sedang.

Keterampilan *Shooting* Dan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori Baik dan Sedang dengan perolehan data pada kategori “Baik Sekali” tidak ada, kategori “Baik” sebanyak 9 orang dan 6 orang dengan presentase sebesar 43% dan 29%, kategori “Sedang” sebanyak 12 orang dan 8 orang dengan presentase sebesar 57% dan 38%, kategori “Kurang” shooting tidak ada dan pada *dribbling* sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 33% dan tidak ada pemain pada kategori Kurang Sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A.. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dhanyati, Yeni. 2014. *Pengaruh Latihan Permainan Penguasaan Bola Terhadap Passing Mendatar Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Banguntapan*. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herman, Vic. 2011. *Futsal. Technique, Tactics, Training*. United Kingdom: Mayer&Mayer Sport.
- Ismaryati. 2011. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Johnson L.Barry. 2016. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*. Burgess Publishing: United states of America.
- _____.2018. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*. Burgess Publishing: United states of America.

- Lhaksana, Justinus. 2006. *Futsal Coaching Clinic Kelme Futsalimo*. Jakarta: Difatama Sport EO.
- _____. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Muhammad Asriady Mulyono. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: LaskarAksara.
- Murhananto. 2006. *Dasar-dasar permainan futsal*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Mulyono, Muhammad Asriady. 2017. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Nurhasan. 2018. *Tes dan Pengukuran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Universitas Terbuka.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta Timur: Rineka Cipta.
- Rinaldi, Muhammad. Rohaedi, Muhammad Syawal. 2020. *Buku Jago Futsal Untuk Pemula Nasional dan Internasional Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Tangerang: Cemerlang.
- Santosa, B., dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan MS Excel Dan SPSS*. ANDI, Yogyakarta.
- Sarwono. Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
-